

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalengan merupakan salah satu cara untuk mengawetkan bahan pangan dengan cara mengemas bahan pangan tersebut dengan sangat rapat dan kedap udara, sehingga mikroba tidak dapat menembus kemasan tersebut. Pengalengan juga dapat menjaga makanan dari perubahan rasa, aroma, dan tekstur makanan dari kerusakan yang tidak diinginkan. Pengalengan dapat meningkatkan nilai jual produk ikan-ikanan dipasaran. Prosedur pengalengan produk ikan juga cukup mudah dilakukan produsen, sehingga banyak produsen yang memasarkan produk ikan-ikanan dalam jenis ikan kaleng.

Pengolahan ikan yang bertahan lama umumnya banyak dijumpai dalam kemasan kaleng. Kemasan kaleng merupakan salah satu cara pengawetan produk ikan-ikanan yang mampu memperpanjang masa simpan produk ikan hingga berbulan-bulan bahkan lebih dari 1 tahun. Kemasan kaleng mampu melindungi produk ikan-ikanan dari mikroba patogen dan pembusuk. Sehingga produk ikan-ikanan mampu memiliki masa simpan yang lebih panjang jika dikemas dalam kemasan kaleng.

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri vokasi, yaitu pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma (diploma 1, diploma 2, diploma 3 dan diploma 4) yang setara dengan program akademik strata 1. *Teaching Factory* (TEFA) merupakan keharusan bagi perguruan tinggi vokasi sebagai sarana menguatkan keterampilan dan kompetensi lulusannya. Perguruan tinggi vokasi mempunyai kekuatan atau keunggulan sebagai pembeda dibanding Perguruan Tinggi Akademik, sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada TEFA Pengalengan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dibidang industri Pabrik.

Sistem penerangan yang baik sangat diperlukan pada proses industri pengalengan. Kemampuan pekerja juga dipengaruhi oleh sistem penerangan dan

jenis lampu yang digunakan. Umumnya pencahayaan yang baik akan meningkatkan konsentrasi pekerja. Masalah penggunaan energi dalam sistem pencahayaan yang cukup besar pada proses penerangan pabrik memerlukan analisa kembali untuk mengetahui apakah ada upaya efisiensi yang dapat dilakukan. Sistem pencahayaan yang baik tidak hanya berusaha mewujudkan kenyamanan dan keindahan dalam ruang, namun juga berusaha meminimalkan penggunaan energi dan biaya pemeliharaannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing dan sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Teknik (STr.T).
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktek di lapangan.
4. Menambah pengetahuan praktik dan wawasan mengenai proses pengolahan makanan kaleng dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses produksi ikan kaleng di TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember.
2. Mengetahui intensitas penggunaan energi pada sistem penerangan TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember.
3. Mengetahui upaya peluang penghematan energi yang dapat dilakukan pada sistem penerangan produksi di TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai

berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan ikan kaleng di TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember.
3. Mahasiswa dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember dilakukan pada tanggal 02 November s/d 31 Januari 2021.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Teaching Factory (TEFA) Pengalengan yang berlokasi di Politeknik Negeri Jember, Jalan Mastrip, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang akan dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pemakaian bahan baku serta serangkaian proses pengolahan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, kepala produksi, staf dan pekerja TEFA Pengalengan Politeknik Negeri Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada saat pengumpulan data hanya dengan dokumen tertulis dikarenakan tidak diperbolehkan mengambil atau menyebarkan keadaan perusahaan ketika produksi berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan dan menulis data.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas kedalam bentuk Laporan Praktik Kerja Lapangan yang disahkan oleh dosen pembimbing